

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM FILM TANAH SURGA KATANYA KARYA DANIAL
RIFKI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK
MADRASAH IBTIDAIYAH**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

MEY CHELYA PENY BUDIARTI

NIM.1717405021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI**

2021

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM FILM TANAH SURGA KATANYA KARYA DANIAL
RIFKI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK
MADRASAH IBTIDAIYAH

Mey Chelya Peny Budiarti

1717405021

ABSTRAK

Di era globalisasi sekarang ini, banyak terjadi kasus kemrosotan moral generasi muda. Solusi dari permasalahan ini adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter perlu diimplementasikan sejak dini. Salah satu caranya melalui media pembelajaran film. Film *Tanah Surga Katanya* merupakan salahsatu dari banyaknya film yang ada di industri perfilman tanah air yang memiliki nilai pendidikan karakter. Jadi Fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Tanah Surga Katanya* karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer yaitu film *Tanah Surga Katanya*, dan sumber data sekunder yaitu buku-buku, internet, maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menguatkan pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya dipilih serta diklasifikasikan untuk kemudian dilakukan analisis data. Metode analisis data peneliti menggunakan metode *Content analysis* atau analisis isi. Jenis analisis ini akan penulis gunakan dalam upaya menjelaskan nilai-nilai pendidik karakter dalam film *Tanah Surga Katanya* karya Danial Rifki.

Hasil dari penelitian ini bahwa menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Tanah Surga Katanya* karya Danial Rifki mencakup, Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa yang meliputi beriman kepada Allah Swt, ikhlas, syukur, sabar. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, rasa ingin tahu, bertanggung jawab, percaya diri, dan kreatif. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama manusia meliputi menghargai karya dan prestasi orang lain, tolong-menolong, peduli, komunikatif/bersahabat, dan gotong royong. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan meliputi menjaga kebersihan lingkungan. Nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan meliputi nasionalisme, dan menghargai keberagaman. Kemudian terdapat relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Tanah Surga Katanya* karya Danial Rifki terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Film

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Konseptual.....	11
1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	11
2. Film.....	23
B. Kajian Pustaka.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Dimensi Kajian.....	29

E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	39

**BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM TANAH
SURGA KATANYA KARYA DANIAL RIFKI DAN RELEVANSISNYA
TERHADAP PENDIDIKAN ANAK MADRASAH**

IBTIDAIYAH	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius)	41
2. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri sendiri.....	46
3. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama Manusia.....	55
4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan.....	62
5. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Kebangsaan.....	63
B. Pembahasan	66
1. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius)	66
2. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri sendiri.....	74
3. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama Manusia.....	85
4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan.....	92
5. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Kebangsaan.....	93
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejatinya ialah proses perubahan pengetahuan dalam rangka meningkatkan serta menyempurnakan semua kemampuan manusia.¹Karakter merupakan gambaran dari nilai perilaku manusia yang diwujudkan dengan pikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan aturan agama, hukum, tata krama, budaya, serta adat istiadat berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama individu, lingkungan dan nasional.²

Pendidikan karakter sama artinya dengan sebuah proses untuk mengubah sikap individu agar lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang baik pula. Dari pengertian tersebut pendidikan karakter memiliki peran dalam proses perubahan manusia untuk menjadi lebih baik dari mulai pengetahuannya, dan karakternya. Sekarang dalam dunia pendidikan sering ditemui masalah terkait menurunnya moral pelajar dengan munculnya kasus kenakalan pelajar seperti: mabuk-mabukan, pencurian, tawuran, sikap tidak sopan terhadap guru dan orang tua, bulliying, seks bebas.

Tiga siswa SMA Negeri 1 Fatule, Kabupaten Kupang NTT, ditangkap polisi karena melecehkan guru karena tidak terima ditegur oleh sang guru.³Kasus minuman keras oplosan hampir memakan korban di wilayah hukum Polres Wonosobo. Dari empat remaja yang melakukan pesta minuman keras oplosan di wilayah Kecamatan Kaliwiro, satu remaja berinisial AJ (13),

¹Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 15.

²Nana Sutarna, *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), hlm. 3.

³Ola Keda, <https://www.liputan6.com/regional/read/4194378/tak-terima-ditegur-3-pelajar-sma-di-kupang-aniaya-guru>, diakses 11 April 2021, pukul 21.46.

dilarikan menuju Rumah Sakit Umum Daerah KRT Setjonegoro Wonosobo untuk mendapat penanganan.⁴ KPAI mencatat kasus bullying terhadap anak selama sembilan tahun terakhir, dari tahun 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak diterima dalam kasus bullying baik di dunia pendidikan ataupun dunia maya.⁵

Berdasarkan gambaran kasus diatas dapat disimpulkan, kondisi karakter generasi muda sekarang sangat mengawatirkan. Olehkarena itu, pendidikan karakter perlu di terapkan dan diimplementasikan sejak dini bagi peserta didik guna membentengi diri peserta didik agar terhindar dari sikap tidak terpuji. Mengingat pendidikan itu berfungsi mencerdaskan dan membentuk karakter anak bangsa yang lebih baik. Hal tersebut tentunya menjadi PR besar bagi pemerintah untuk memfasilitasi dan mendukung tercapainya pendidikan yang berkarakter. Tidak hanya pemerintah saja, peran pendidik dan orang tua juga sangat diperlukan guna menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

Di dunia pendidikan tentunya erat kaitannya dengan sosok seorang guru. Dimana guru ikut serta dalam kegiatan pendidikan di madrasah. Guru berperan sebagai pemberi motivasi, penyedia, dan memimpin kegiatan belajar. Pendidikan tidak hanya diterapkan di sekolah melainkan juga diterapkan di rumah, yang mana orang tua juga berperan menjadi guru untuk mendidik anaknya menjadi lebih baik.

Tanpa kita sadari dimasa globalisasi ini perkembangan teknologi semakin pesat ditandai dengan segala informasi mudah diakses dan segala fitur digital pun semakin canggih. Dimana banyak tontonan yang tidak menjadikan tuntunan. Menguatnya karakter setiap siswa ialah bagian dari sasaran yang ingin dicapai oleh Kemendikbud.

⁴M Abdul Rohman, <https://www.suamerdeka.com/arsip/168596-empat-remaja-tenggak-oplosan-satu-dilarikan-ke-rumah-sakit>, diakses 4 April 2021, pukul 22.51 WIB.

⁵Tim KPAI, <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>, diakses 11 April 2021, pukul 21.22 WIB.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditetapkan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk “watak” serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Maka dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter tentunya perlu tindakan yang nyata, tidak hanya tulisannya saja yang terdapat dalam visi dan misi dari setiap lembaga pendidikan. Pendidikan dengan melibatkan pendidikan karakter diharapkan mampu mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Penanaman pendidikan karakter tidak hanya diterapkan pada institusi formal saja, namun dapat diterapkan melewati pendidikan lainnya, salah satunya bisa melalui film.

Berdasarkan UU No. 33 tahun 2009 mengenai perfilman, menyatakan “Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan”.⁷ Pasal 4 UU 2009 Pasal keempat menetapkan bahwa 6 fungsi film yang meliputi budaya, pendidikan, hiburan, informasi, pendorong karya kreatif, dan ekonomi.⁸ Terkait definisi tentang film dapat diketahui bahwa film ialah salah satu alat, yang berfungsi sebagai pendidikan. Film memiliki nilai tertentu yang ingin disampaikan oleh sutradara

⁶ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2015), hlm. 4.

⁷ https://www.bpi.or.id/doc/73283uu_33-tahun_2009.pdf, hlm. 2-5, diakses tanggal 31 Maret 2021, pukul 12.12 WIB.

⁸ https://www.bpi.or.id/doc/73283uu_33-tahun_2009.pdf, hlm. 2-5, diakses tanggal 31 Maret 2021 pukul, 12.12 WIB.

kepada pemirsa bukan hanya sebagai tontonan semata namun sebagai gambaran pesan untuk dijadikan motivasi kepada pemirsa agar menjadi lebih baik.

Tentunya terdapat film yang berfungsi hanya sebagai hiburan saja dan tidak mengedukasi. Bahkan berisikan adegan yang tidak baik untuk diikuti oleh anak usia dini seperti perkelahian dan sebagainya, yang sekarang ini sering tayang dilayar televisi. Perlu Diingat untuk anak usia dini adalah tahap mereka mengikuti apa yang mereka tonton dan mereka idolakan. Oleh karena itu, pemilihan tontonan yang baik dan mendidik itu penting diterapkan guru ataupun wali murid agar dijadikan sebagai media pembelajaran karakter. Selain dengan teori, ajakan ataupun ucapan saja itu tidak cukup untuk memperbaiki perilaku peserta didik. Agar peserta didik bisa menerap hal-hal baik yang nantinya mampu menjadi motivasi atau contoh untuk peserta didik dalam bersikap sehari-hari perlu tindakan yang nyata.

Film Tanah Surga Katanya ialah salahsatu film yang ada di industri perfilman tanah air yang menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan pesan yang mendidik yang dituangkan dalam setiap adegan yang ada. Dan tentunya tidak hanya nilai nasionalisme saja yang ada dalam film tersebut, nilai pendidikan karakterpun sangat mendominasi disepanjang alur ceritanya. Film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki disutradarai oleh Herwin Novianto, berisi amanat yang terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang luar biasa, serta mampu membuat setiap penonton kagum dan bangga melihat setiap adegan yang diperankan oleh para tokoh di film tersebut. Sejak awal sampai akhir film tidak mengandung adegan provokasi ataupun kekerasan melainkan berisikan semangat anak perbatasan dengan segala keterbatasan yang ada dan kritik sosial terhadap pemerintah untuk lebih memperhatikan daerah perbatasan. Sehingga mampu membuat penonton termotivasi agar senantiasa bersyukur dengan segala yang diberikan Allah Swt kepada kita. Dan diharapkan nantinya film Tanah Surga Katanya mampu dijadikan sarana pembelajaran dalam menerapkan pembentukan karakter untuk anak Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan riset pendahuluan pada sinema Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki bahwa sinema tersebut memang mengedepankan nilai nasionalisme, namun di dalamnya banyak sekali adegan yang menggambarkan nilai-nilai karakter yang mampu digunakan untuk sarana pembelajaran yang dapat diimplementasikan terhadap pendidikan karakter pada anak madrasah ibtidaiyah. Salah satunya adalah pada adegan Salman yang berjuang keras untuk mengumpulkan uang 400 ringgit untuk berobat kakeknya. Dimana pada adegan itu Salman rela mencari pekerjaan diusianya yang masih muda. Selain itu Salman juga merawat kakeknya dengan rasa kasih sayang serta kesabaran. Maka, untuk mendalami lebih lanjut terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki, peneliti membuat judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah”

B. Definisi Konseptual

1. Nilai Pendidikan Karakter

Nilai adalah standar yang dipakai atau diterima individu, kelas, masyarakat, dan lain-lain.⁹ Arifin mengemukakan definisi lain yang berpendapat bahwa nilai merupakan pola normatif yang menentukan perilaku yang diinginkan dari suatu sistem dalam hubungannya dengan lingkungan dan tidak membedakan fungsinya.¹⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan bagian dari karakter yang melekat pada setiap orang dalam kinerja kehidupan sehari-hari sebagai indikator baik buruknya sesuatu.

⁹ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 87.

¹⁰Ade Imelda Frimayanti, “Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam”, *Altadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.8 No.11. 2017, hlm.230.

Pendidikan secara bahasa *Arab* yaitu *tarbiyah*. Pendidikan juga dipahami sebagai proses peningkatan, penguatan dan penyempurnaan suatu kapasitas manusia.¹¹ Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah segala proses yang bertujuan untuk memperbaiki seseorang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata karakter memiliki arti sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Sedangkan menurut Pusat Bahasa Depdiknas, karakter memiliki arti, pembawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, tingkah laku, kepribadian, fitrah, serta budi pekerti.¹² Selain itu, karakter juga dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang berkaitan erat dengan diri manusia dan telah dijalankan sebagai kebiasaan.¹³ Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai *character building* merupakan bagian dari karakter yang ada pada manusia dan dapat digunakan sebagai bagian dari peningkatan karakter.

2. Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki

Film Tanah Surga Katanya merupakan film yang diproduksi oleh Demi Gisela Citra Cinema bersama sutradara yang bernama Hervin Novianto. Film ini mengisahkan tentang kehidupan sebuah keluarga yang tinggal di perbatasan antar Kalimantan dan Malaysia. Haris adalah anak Kakek Hasyim, seorang pejuang berperang dengan Malaysia pada tahun 1965. Haris merupakan ayah dari Salina dan Salman.

Suatu hari Haris pulang merantau dari Malaysia ke kampung halamannya. Tujuan Haris pulang adalah ingin memboyong ayahnya dan kedua anaknya ke Malaysia karena menurutnya Malaysia adalah negeri

¹¹Moh. Roqib, *Ilmu pendidikan Islam ...* hlm.15.

¹² Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 7.

¹³ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.

yang makmur. Salina pun mau ikut dengan ayahnya pindah ke Malaysia. Namun Kakek Hasyim menolak untuk meninggalkan tanah air Indonesia dengan alasan negara kita merupakan tanah surga. Begitupun dengan putranya Salman, ia juga menolak lantaran ingin menemani kakeknya. Kakek Hayim yang sakit-sakitan tinggal bersama Salman dengan penuh keterbatasan. Kakek Hasyim selalu meyakinkan Salman bahwa “negeri kita merupakan negeri yang kaya kamu harus bangga terhadapnya dan jangan pernah meninggalkannya”. Salman merupakan anak yang polos dan gigih dalam menggali ilmu di sekolahnya walaupun pendidikan disana jauh dari kelayakan. Salman juga anak yang sangat menyayangi kakeknya. Begitu pula dengan teman-teman Salman yang begitu peduli dengan kondisinya. Selain nilai nasionalisme yang mendominasi pada film ini, nilai pendidikan karakter juga terdapat didalam film ini.

3. Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan anak usia dini adalah pelatihan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan intensif pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental sehingga anak siap untuk memulai pendidikan lebih tinggi.¹⁴

Jadi dapat dikatakan bahwa Pendidikan anak adalah suatu upaya memajukan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak atau siswa dalam ilmu pengetahuan yang akan membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri peserta didik.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfungsi mewujudkan cita-cita umat Islam yang mengharapkan peserta didiknya

¹⁴ https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3.pdf, hlm. 4. diakses tanggal 5 April 2021, pukul 15.41 WIB.

menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, dan beriptek.¹⁵ Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah disebutkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan resmi yang melaksanakan pendidikan umum yang dibalut kekhasan agama Islam yang terdiri dari enam tingkat pada jenjang pendidikan dasar.¹⁶ Menurut penulis madrasah merupakan wadah belajar anak yang difasilitasi nilai agama yang lebih dari sekolah biasa.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan anak madrasah ibtidaiyah merupakan upaya pembinaan dasar terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan ataupun sosial yang dimulai dari usia 7 tahun hingga 12 tahun.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam film tanah surga katanya karya danial rifki dan relevansinya terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas, tujuan penelitian ialah untuk memahami dan mengkaji lebih mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dan kaitannya dengan pendidikan anak madrasah Ibtidaiyah yang ditampilkan dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki.

¹⁵ Muhammad Isnaini, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah", Jurnal Al Ta'lim, Vol. 1 No.6 November 2013, hlm.448.

¹⁶ <https://simpuh.kemenag.go.id>, diakses 11 April 2021, pukul 21.47 WIB.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan untuk kedepannya, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan terkait pendidikan karakter bagi peserta didik, menjadi bagian dalam peningkatan pendidikan karakter khususnya berbentuk media suara gambar, dan dapat memperluas khasanah pendidikan karakter pada sebuah karya sastra.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.
- 2) Menambah koleksi bagi Perpustakaan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri berupa hasil penelitian tentang pendidikan.
- 3) Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar untuk mengajarkan nilai-nilai *character building* kepada siswa.
- 4) Agar generasi muda tahu manfaat dari sebuah film selain sebagai hiburan juga dapat dijadikan pesan agar dapat menjadi generasi muda yang berkarakter.

E. Sistematika Pembahasan

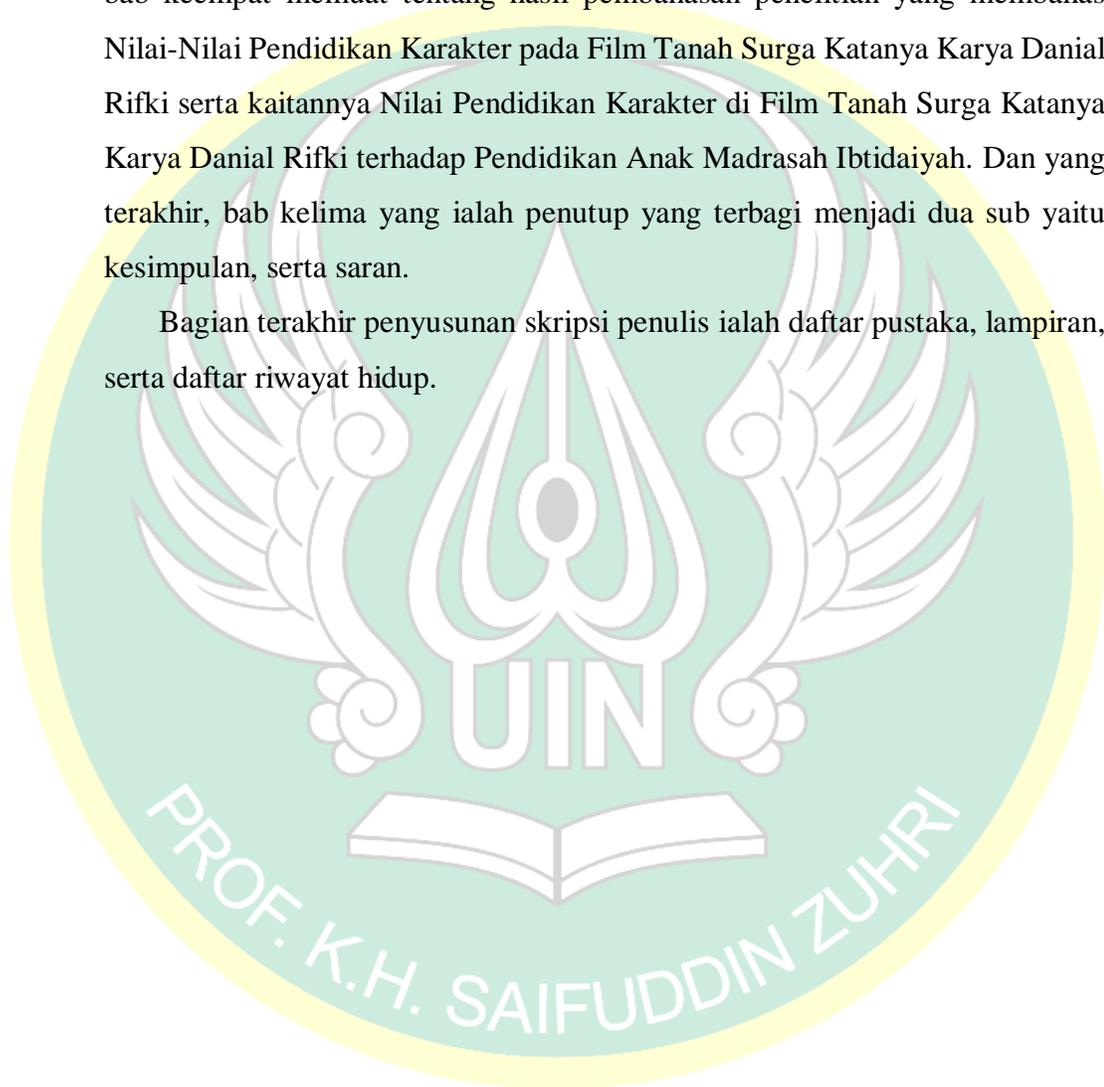
Sistematika Pembahasan adalah kerangka dari disertasi yang memberikan petunjuk tentang pertanyaan-pertanyaan kunci yang akan dikaji. Agar karya ini mudah dipahami pembaca, maka penulis membaginya menjadi 3 bagian.

Skripsi ini diawali dengan judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Kedua, bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab, dan bab pertama berisikan pendahuluan, yang meliputi latarbelakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Sedangkan bab yang kedua berisi kajian pustaka dan landasan teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yang pertama, teori tentang

pengertian nilai, pengertian apa itu pendidikan karakter, nilai pendidikan karakter, prinsip pendidikan karakter. Bagian pembahasan sub kedua dibahas tentang pengertian film, fungsi film, unsur pembentukan film, struktur film, dan jenis-jenis film. Selanjutnya, bab tiga memuat metode penelitian. Kemudian bab keempat memuat tentang hasil pembahasan penelitian yang membahas Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki serta kaitannya Nilai Pendidikan Karakter di Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah. Dan yang terakhir, bab kelima yang ialah penutup yang terbagi menjadi dua sub yaitu kesimpulan, serta saran.

Bagian terakhir penyusunan skripsi penulis ialah daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

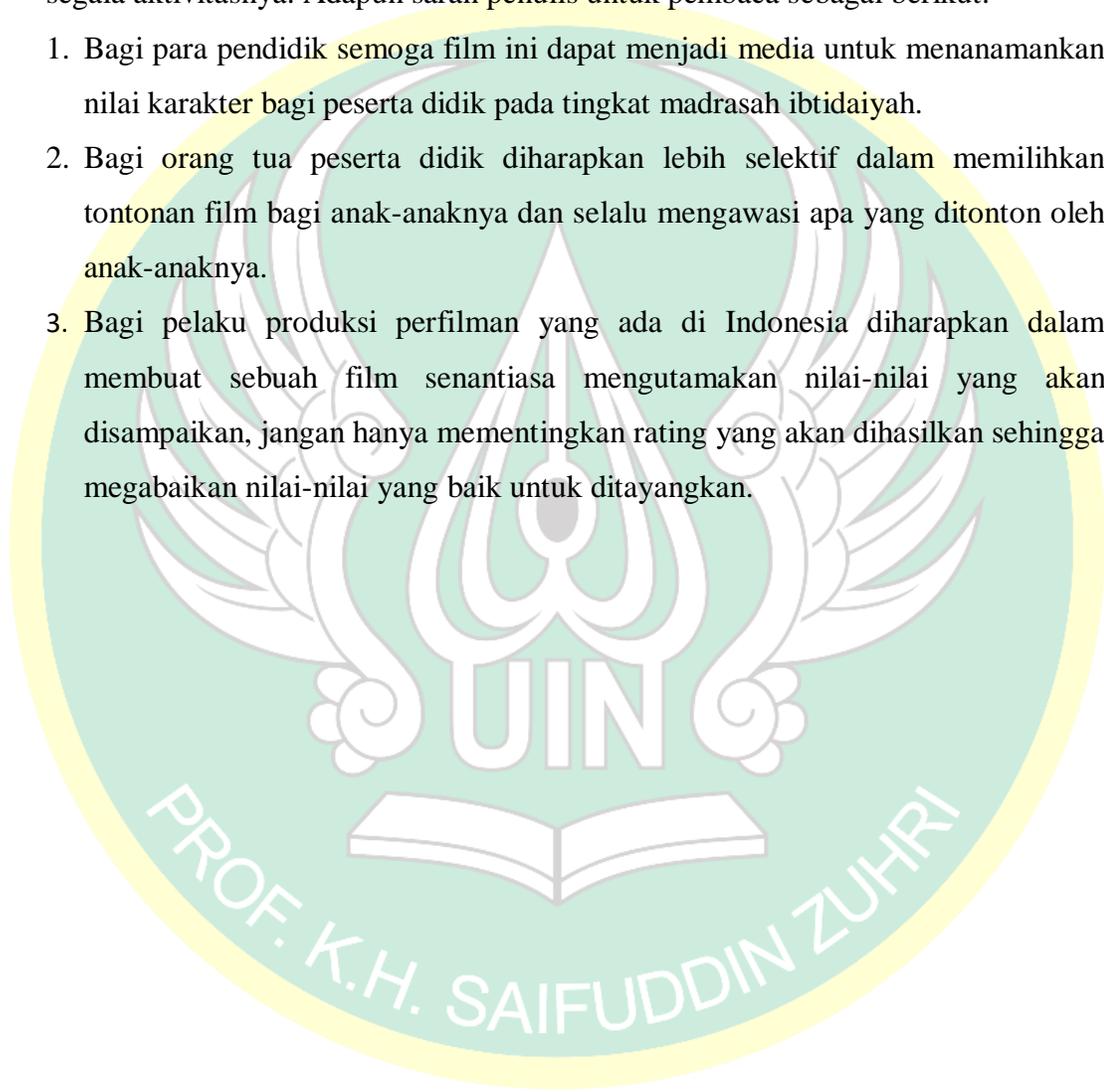
Nilai pendidikan karakter merupakan indikator terhadap baik buruknya sesuatu untuk menuju proses perbaikan yang bertujuan untuk menjadikan seseorang itu lebih baik pengetahuannya, perilakunya, perkataannya dan perbuatannya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian penulis mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah, dengan demikian disimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki meliputi:
Nilai karakter yang hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa seperti beriman kepada Allah Swt, Bertaqwa kepada Allah Swt Ikhlas, Syukur, Sabar. Nilai karakter yang hubungannya dengan diri sendiri meliputi: Jujur, Disiplin, Mandiri, Kerja keras, Rasa ingin tahu, Bertanggung jawab, Percaya diri, Kreatif, Nilai karakter yang berhubungan terhadap manusia meliputi menghargai karya dan prestasi oranglain, Tolong-menolong, Peduli, Komunikatif/bersahabat, Gotong-royong, Nilai karakter yang hubungannya dengan lingkungan yakni nilai menjaga lingkungan agar tetap bersih. Nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan meliputi nasionalisme, Menghargai keberagaman.
2. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki memiliki relevansi terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah, yang mana nilai-nilai karakter tersebut memiliki kesesuaian dengan beberapa mata pelajaran PPkn, Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti, Sbdp, dan Akidah Akhlak

B. Saran

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki diharapkan mampu dijadikan acuan bagi peserta didik untuk senantiasa berperilaku baik dan dapat diterapkan sehari-hari dalam menjalankan segala aktivitasnya. Adapun saran penulis untuk pembaca sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik semoga film ini dapat menjadi media untuk menanamkan nilai karakter bagi peserta didik pada tingkat madrasah ibtidaiyah.
2. Bagi orang tua peserta didik diharapkan lebih selektif dalam memilihkan tontonan film bagi anak-anaknya dan selalu mengawasi apa yang ditonton oleh anak-anaknya.
3. Bagi pelaku produksi perfilman yang ada di Indonesia diharapkan dalam membuat sebuah film senantiasa mengutamakan nilai-nilai yang akan disampaikan, jangan hanya mementingkan rating yang akan dihasilkan sehingga mengabaikan nilai-nilai yang baik untuk ditayangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Risma Fahrul. 2019. Representasi Nilai-Nilai Moderasi Islam dalam Web Komik Berbahasa Inggris, *Jurnal Annual Conference For Muslim Scholars*.
- Annisa, Miftah Nurul, Dkk. 2020. “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital”, *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 2 No. 1.
- Anonim. t.t. *Buku Pengayaan Multi Tema Cahaya untuk SD/MI Kelas VI Semester 1*. t.k.: t.p.
- Anwar, Muhammad. 2017. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Astutik, Puji. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Pemikiran Ibnu Miskawayh dan Ki Hajar Dewantara*. Trenggalek: Pena Nusantara.
- Aviliah, Arifah Rizky, dkk. 2020. *Tema 9 Benda Benda Di Sekitar Kita Untuk SD/MI Kelas V*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Busro, Muhammad dan Suwandi. 2017. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. 2016. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto dan Suyatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Efendi, Anwar. 2020. “Nilai Karakter dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang Karena Sejarah Karya Sergius Sutanto”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. No. 1.
- Fauliyah, Fika. 2020. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak Langit untuk Membina Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol. 1 No. 2.
- Fitri, Agus Zaenul. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. “Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam”. *Altadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.8 No.11.

Ghozaly, Feisal dan Achmad Buchori Ismail. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hamzah, Doly. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Joshua Oh Joshua Karya Edward Sirait dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Herawan, Kadek Dedy. 2017. "Relevansi Nilai Pendidikan Karakter dalam Geguritan Suddhamala untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia", *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol. 3 No. 2.

https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3.pdf. diakses tanggal 5 April 2021, pukul 15.41 WIB.

<https://simpuh.kemenag.go.id>. diakses 11 April 2021, pukul 21.47 WIB.

https://www.bpi.or.id/doc/73283uu_33-tahun_2009.pdf. diakses tanggal 31 Maret 2021, pukul 12.12 WIB.

<https://www.suaramerdeka.com/arsip/168596-empat-remaja-tenggak-oplosan-satu-dilarikan-ke-rumah-sakit>. diakses 4 April 2021, pukul 22.51 WIB.

Isnaini, Muhammad. 2013. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah", *Jurnal Al Ta'lim*. Vol. 1 No.6.

Jalil, dkk. t.t. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ntuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Ketapang: PT Temprina Media Grafika.

Keda, Ola. <https://www.liputan6.com/regional/read/4194378/tak-terima-ditegur-3-pelajar-sma-di-kupang-aniaya-guru>. diakses 11 April 2021, pukul 21.46.

Koesoema A, Doni. 2015. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Kuning, Abdul Halim. 2018. "Takwa dalam Islam", *Jurnal Istiqra'*. Vol. 6 No. 1.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulati, Sri, dkk. 2017. *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 2 Selalu Berhemat Energi Untuk SD/MI Kelas IV*. Solo: Persada Ilmu.

- Mulati, Sri, dkk. 2020. *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 6 Cita-Citaku untuk SD/MI Kelas 4*. Solo: Persada Ilmu.
- Mulati, Sri, dkk. 2020. *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 5 Pahlawanku untuk SD/MI Kelas 4*. Solo: Persada Ilmu.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Musbikin, Imam. 2020. *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran unruk Guru dan Siswa SMA/MA*. Bandung: Nusa Media.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nawali, Ainna Khoiron. 2018. "Hakikat Nilai-Nilai dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlag) dalam Islam", *Jurnal Ilmiah Iqra'*. Vol. 12 No. 1.
- Noor, Subkhiatin. 2020. *Akidah Akhlak MI Kelas IV*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*. Surakarta: Tanpa Penerbit.
- Pamungkas, M. Imam. 2016. *Akhlag Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marja.
- Pertiwi, Amalia Dwi, dkk. 2021. "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*. Vol.5 No.5.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Purnia, Dini Silvi dan Tuti Alawiyah. 2020. *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qibtiyah, Mariyatul. 2018. "Peningkatan Kemampuan Memahami Iman Kepada Allah dengan Menggunakan Metode Smart Game(Tepuk Sifat Wajib dan Mustahil)dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match pada Siswa Kelas VII B SMPN 2 Panti, Kabupaten Jember", *Jurnal Diklat Keagamaan*. Vol. 12, No. 2.
- Rokhim, Abdul, dkk. 2020. *Salam 5 In 1 Untuk Kelas V Semester 2 Jilid 5B*. t.k: Erlangga.

- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif do Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.
- Sa'adani, Adib Rahmat, dkk. 2020. *Buku Portofolio dan Penilaian Kompetensi Siswa SD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI Semester II*. Cilacap: Tim KKG PAI Kabupaten Cilacap.
- Saepuddin. 2019. *K onsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali*. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahaman Press.
- Said, Isna Nur, dkk. 2020. *Tema 6 Menuju Masyarakat Sejahtera Untuk SD/MI Kelas VI*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Salim dan Syahrin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santosa, Agus Imam dkk. t.t. *Buku Portofolio dan Penilaian Kompetensi Siswa SD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 3 Semester 1*. Cilacap: t.p.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatini, Amin dkk. 2020. *Tema 7 Kepemimpinan Untuk SD/MI Kelas VI Semester 2*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Surya, Prastio dan Muhammad Husnur Rofiq. 2021. "Internalisasi Nilai Karakter Jujur dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto". Munaddhomah: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 2 No.1.
- Susetya, Wawan, dkk. 2014. *How To Reach Ikhlas*. Yogyakarta: Qudsi Media.
- Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tim KPAI. <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>. diakses 11 April 2021 pukul 21.22 WIB.

Trianto, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyuningsih, Ika, dkk. 2018. “Hubungan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan Sikap Menghargai Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (Studi Siswa Kelas VII SMP Negeri Surakarta)”, *Jurnal PPKn Progresif*. Vol.13 No. 2.

Wardany, Diny Kristianty. 2016. *Psikologi Pendidikan Islam*. Bandung: CV Confident.

Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

